

ANALISIS KONDUKTIVITAS HIDROLIK TANAH GAMBUT DI DESA JATI MULYO KECAMATAN DENDANG KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Choirun Nisa Rachmawati¹⁾ Aswandi²⁾ Heri Junedi³⁾

¹⁾ Alumni Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

²⁾ Dosen Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak, Mendalo Darat, Jambi 36361

Email: choirunnisa140817@gmail.com

ABSTRAK

Alih fungsi lahan gambut menyebabkan terjadinya perubahan kondisi fisik tanah. Perubahan tersebut berkaitan dengan pembuatan saluran drainase yang bertujuan untuk pengelolaan muka air tanah pada areal perkebunan. Pengukuran konduktivitas hidrolik menjadi penting, karena data yang diperoleh dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam berbagai aspek pengelolaan dan pemanfaatan gambut. Tinggi muka air perlu diperhatikan dalam manajemen air, sehingga perlu diketahui jarak antar saluran yang ideal dalam membantu merancang dan memodifikasi sistem kanal sedemikian rupa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konduktivitas hidrolik tanah gambut terdrainase dan memberikan rekomendasi jarak antar saluran yang ideal pada area budidaya di Desa Jati Mulyo, Kecamatan Dendang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu kebun kelapa sawit dan kebun campuran antara kelapa sawit dan pinang. Penelitian dilaksanakan di Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang dilaksanakan menggunakan metode survei sistematis. Penentuan titik pengamatan pada setiap penggunaan lahan menggunakan sistem *purposive sampling* pada 2 tipe penggunaan lahan yaitu perkebunan kelapa sawit dan kebun campuran antara kelapa sawit dan pinang. Hasil penelitian menunjukkan nilai konduktivitas hidrolik pada lahan kelapa sawit berkisar antara 37,33 – 40,26 m/hari lebih tinggi dibandingkan dengan kebun campuran yang berkisar antara 35,92 – 37,80 m/hari yang dipengaruhi oleh sifat fisik gambut seperti tingkat kematangan gambut, struktur pori, serta bobot volume. Rekomendasi jarak antar saluran yang ideal pada lahan kelapa sawit adalah 170,23 m, sedangkan untuk kebun campuran adalah 148,13 m.

Kata Kunci: gambut, konduktivitas hidrolik, jarak antar saluran